

Apabila pemain berhasil menyelesaikan misi yang sedang dijalankan, maka pemain akan diarahkan untuk melanjutkan permainan ke misi berikutnya. Tetapi apabila pemain gagal menyelesaikan misi, maka pemain akan dihadapkan kepada 3 pilihan, yaitu *Load* (membuka kembali permainan dari data *save* terakhir), *Restart* (mengulang permainan dari awal misi), dan *Exit* (keluar dari misi).

*Game* “The Proclamator” memiliki 8 misi dimana 2 misi pertama berfungsi juga sebagai *tutorial*. Berikut adalah kedelapan misi tersebut:

*Mission / Tutorial 1 – Basic Training*: ketiga tokoh besar Bangsa Indonesia diminta untuk datang ke Dalat tanpa diketahui oleh tentara Jepang.

*Mission / Tutorial 2 – Advanced Training*: Menyusupi markas tentara Jepang dan mengambil dokumen dari petinggi mereka untuk memastikan kemenangan bangsa Indonesia dari tentara Jepang.

*Mission 3 – Infiltrate The Radio Station*: Mengambil alih stasiun radio agar dapat mengumumkan berita mengenai tentara Jepang telah menyerah pada sekutu.

*Mission 4 – Rengasdengklok Incident*: Mengelabui penjaga dengan menggunakan penyamaran untuk dapat membawa Bung Karno dan Bung Hatta ke mobil dan berangkat ke Rengasdengklok.

*Mission 5 – Clear The Way To Rengasdengklok*: Merusak alarm agar tentara Jepang tidak dapat membunyikan alarm supaya Bung Karno dan bung Hatta tidak berhasil diculik dalam perjalanan.

*Mission 6 – Spread The News*: Menyebarkan pamflet tentang upacara kemerdekaan di lapangan Ikada tanpa diketahui oleh tentara Jepang.

*Mission 7 – Escort To Soekarno's House*: Menyebarkan berita tentang perubahan lokasi upacara kemerdekaan dan lumpuhkan tentara Jepang yang menghalangi rombongan rakyat untuk datang.

*Mission 8 – Seconds To The Proclamation*: Pertahankan pos-pos agar tidak dimasuki Jepang sampai upacara selesai.



Gambar 5. Peta pada *mission* 1 - 4



Gambar 6. Peta pada *mission* 5 - 8

## 5. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah:

- Game* “The Proclamator” merupakan *game* ber-genre RTS dengan tema Kemerdekaan Indonesia yang dapat digunakan untuk mengenalkan sejarah Kemerdekaan Indonesia kepada siswa sekolah dan masyarakat dengan cara yang lebih menarik.
- Game* “The Proclamator” menyediakan dua pilihan bahasa yang digunakan di dalam aplikasi sehingga memungkinkan *game* ini dimainkan oleh siapa saja (non-Indonesia).

## 6. Daftar Pustaka

- Brackeen, D. (2003). *Developing Games in Java*. USA: New Riders Publishing.
- Lee, J. C. (2008). Hacking the Nintendo Wii Remote. *PERVASIVE computing*, July-September 2008, pp 39-45.
- Naughton, P., & Schildt, H. (1999). *The Complete Reference Java 2*, edisi ke-3. USA: McGraw-Hill Osborne Media.
- Patton, G., 2003, Introduction to the jMonkey Engine, <http://www.nano-world.org/People/Benedikt.Willi/IPA/quellenangaben/IntroTojME.pdf>
- Pedersen, R. E. (2003). *Game Design Foundations*. Texas: Wordware Publishing Inc.
- Pressman, R.S. (2010). *Software Engineering : A Practitioner's Approach*, edisi ke-6. New York: McGraw-Hill.
- Schell, J. (2008). *The Art of Game Design : A Book of Lenses*. Massachusetts: Morgan Kaufmann Publishers.
- Sularto, St. & Yunarti, D. R. (2010). *Konflik di Balik Proklamasi*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Vaughan, T. (2008). *Multimedia: Making It Work*, edisi ke-7. Illinois: McGraw-Hill.